

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari. Transportasi menjadi sarana pertumbuhan sarana ekonomi dan mobilitas baik tingkat internasional, nasional dan daerah, di era pertumbuhan ekonomi dan mobilitas yang tinggi transportasi sangat dibutuhkan, untuk mengangkut barang atau angkutan masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, maka dari itu perusahaan besar menciptakan transportasi online yang dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan mobilitas sehari-hari (Setiawan, 2021). Ojek online adalah transportasi alternatif yang mudah diakses oleh setiap masyarakat. Dengan adanya ojek online membuat masyarakat semakin terbantu untuk mobilitas, pertumbuhan sektor ekonomi juga meningkat, bukan cuman itu saja menjadi tukang ojek online bisa menjadi mengurangi tingkat pengangguran menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan yang hanya bermodalkan kendaraan pribadi (Setiawan, 2021).

Perkembangan teknologi yang kini sangat pesat di masyarakat adalah perkembangan yang sangat mempermudah masyarakat. Aplikasi ini mengarah pada bisnis transportasi yang kini canggih menggunakan aplikasi modern agar mempermudah pemesanan ojek online, untuk memulai mobilisasi kemana saja dengan menggunakan aplikasi pemesanan ojek online. Dengan adanya kemunculan aplikasi transportasi ini mempermudah tukang ojek online dengan pengguna ojek online, bukan hanya menunggu di suatu tempat saja dan menunggu pelanggan datang, dengan mudahnya hanya memesan melalui aplikasi dan tukang ojek online datang menjemput dan mengantarkan ke mana tempat yang dituju (Imron, 2023). Ojek online menjadi alternatif pekerjaan yang banyak dipilih karena tidak memerlukan banyak syarat dan hanya menggunakan gawai dan kendaraan pribadi sebagai alat untuk aktivitas kerja sehari-hari. Banyak orang yang bekerja menjadi seorang pengemudi dengan mendaftar ke sebuah perusahaan untuk menjadi seorang tukang ojek online karena hampir semua tempat membutuhkan ojek online untuk jadi sarana antar jemput untuk mobilitas kegiatan sehari-hari. (Hafizhah & Fanani, 2024). Tetapi dibalik kemudahan itu semua, pekerja driver ojek online dapat beresiko terhadap gangguan pada otot skeletal otot belakang kepada driver itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan, aktivitas bekerja ojek online didominasi dengan duduk dan mengangkat barang yang memerlukan kekuatan dari otot dan tulang punggung, sehingga para ojek online juga dapat terkena berbagai gangguan kesehatan, khususnya *musculoskeletal disorders* (Hafizhah & Fanani, 2024).

Menurut *world health organization* (WHO) gangguan muskuloskeletal adalah kondisi berbeda yang mempengaruhi sistem dan ditandai dengan gangguan pada otot, tulang, sendi dan jaringan ikat

di sekitarnya yang menyebabkan keterbatasan fungsi dan partisipasi sementara atau seumur hidup. Kondisi *musculoskeletal disorders* biasanya ditandai dengan nyeri seringkali terus-menerus dan keterbatasan mobilitas dan ketangkasan sehingga mengurangi aktivitas fisik yang baik, kesehatan *musculoskeletal disorders* mengacu pada lokomotor yang terdiri dari otot, tulang, sendi dan jaringan ikat yang dapat berpengaruh mengakibatkan cedera ketika seseorang melakukan aktivitas yang berulang dan dengan waktu yang lama (World Health Organization, 2022). Analisis dari data *World Health Organization* (WHO) terhadap global *musculoskeletal disorders* menunjukkan bahwa sekitar 1,7 miliar orang diseluruh dunia hidup dengan kondisi penyakit *musculoskeletal disorders*. (570 juta kasus umum diseluruh dunia terjadinya *musculoskeletal disorders*) keseluruhan kondisi *musculoskeletal disorders* termasuk patah tulang yang terjadi 440 juta orang secara global, osteoarthritis 180 juta orang, nyeri leher 220 juta orang dengan kondisi *musculoskeletal disorders* sebanyak 453 (World Health Organization, 2022).

Data global menyebutkan *musculoskeletal disorders* ini menyumbangkan sebanyak 42% sampai 58% dari semua sakit kerja 40% Menurut data Labour Force Survey (LFS) U.K., memperlihatkan bahwa kejadian *musculoskeletal disorders* karyawan sangat tinggi, yaitu 1,144 juta kasus dengan pembagian 493.000 penyakit punggung, 426.000 penyakit tubuh bagian atas, dan 224.000 penyakit bagian bawah. (Aprianto et al., 2021). Data global meyatakan angka prevalensi kejadian *musculoskeletal disorders* di dunia pada pekerja terdapat 1.144.000, sedangkan di Di Uni Eropa, gangguan *musculoskeletal disorders* adalah masalah kesehatan yang paling umum yaitu 25-27% pekerja mengeluh sakit punggung dan 23% nyeri otot kasus dengan distribusi menyerang punggung 493,000 kasus anggota tubuh bagian atas atau leher 426.000 kasus, dan anggota tubuh bagian bawah 224.000 kasus (Cheisario & Wahyuningsih, 2022). Sedangkan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDS) tertinggi berdasarkan tingkat pekerjaan didiagnosa oleh tenaga kesehatan Indonesia sebesar 11,9% dan gejala terkena sebesar 24,7%, prevalensi penyakit ini kebanyakan terjadi pada usia 25 sampai umur 55 tahun (Fatmawati et al., 2023).

Data dari Kementerian Kesehatan RI menyatakan prevalensi pekerja terkena penyakit *musculoskeletal disorders* sebanyak 7,3% dengan usia 65-75 tahun, di usia 55-64 sebanyak 15,5% dan diusia 45-54 tahun sebanyak 11,1% dan didiagnosi terkena sebanyak 9,9% terkena penyakit *musculoskeletal disorders* yang didiagnosis tidak terlalu sering terkena penyakit (Wiwik Eko Pertiwi et al., 2022).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan laksono didapati bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan risiko *musculoskeletal disorders*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh agnes yaitu terdapat

hubungan antara beban kerja dengan *musculoskeletal disorders* (MSDS) sehingga hal ini dijadikan acuan oleh peneliti untuk menjawab perbedaan hasil yang akan diteliti nanti, yaitu tentang Faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia (Laksono & Asyfiradayati, 2022) (Agnes Ferusgel, Masn, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti gangguan *musculoskeletal disorders* pada tukang ojek online di Medan Helvetia. Sebelum melanjutkan penelitian, peneliti sudah melakukan survei awal di Medan Helvetia yang dimana peneliti telah melaksanakan survey kepada 40 orang yang bekerja sebagai tukang ojek online yang bekerja di wilayah Medan Helvetia untuk mengetahui prevalensi penyakit *musculoskeletal disorders* yang mereka alami, dan gangguan musculoskeletal disorders ini dialami 38 orang dari 40 orang yang menjadi tukang ojek online, yang dimana ini dipengaruhi oleh sistem kerja orang itu dengan aktivitas fisik yang berat seperti duduk di motor yang lama, mengangkat beban dan getaran ketika berkendara, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai dampak kesehatan dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh pekerjaan ini serta memberikan dasar untuk intervensi atau program kesehatan yang lebih baik lagi untuk pekerja online. Bukan itu saja kawasan ini memiliki sejumlah besar tukang ojek online, yang memungkinkan penelitian tentang gangguan musculoskeletal yang dialami pengemudi ojek online selama menjalankan pekerjaan mereka., ini dapat mengakibatkan nyeri kronis dan mempengaruhi kualitas hidup mereka. Penelitian terkait musculoskeletal disorders pada tukang ojek di Medan Helvetia masih terbatas. Data lokal diperlukan untuk memahami sejauh mana *musculoskeletal disorders* (MSDS) mempengaruhi pekerja tukang ojek online di daerah ini dan untuk merancang intervensi yang tepat. Gangguan *musculoskeletal disorders* dapat mengurangi produktivitas dan menambah beban ekonomi bagi tukang ojek online dan sistem kesehatan. Memahami dan mengatasi masalah ini dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan tukang ojek di Medan Helvetia. Penelitian di area ini dapat mengidentifikasi faktor risiko yang spesifik untuk lokasi tersebut. Dengan paparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor risiko *musculoskeletal disorders* pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang

ojek online di Medan Helvetia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan umur dengan terjadinya penyakit musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di medan helvetia.
2. Untuk mengetahui hubungan lama bekerja dengan terjadinya penyakit musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di medan helvetia.
3. Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan terjadinya penyakit musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di medan helvetia.
4. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan olahraga dengan terjadinya penyakit musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di medan helvetia.
5. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan terjadinya penyakit musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di medan helvetia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya, didalam bidang kesehatan kerja khususnya yang berhubungan dengan Faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang berguna untuk pihak-pihak institusi menjadi sumber informasi yang diinginkan intitusi dan dapat menjadi referensi ilmiah yang digunakan untuk penelitian selanjutnya, apalagi didalam bidang Faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan data dan memperluas wawasan bagi peneliti untuk dipergunakan selama kuliah, penelitian ini juga untuk menjadi landasan penelitian buat para pembaca yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai, Faktor risiko musculoskeletal disorders pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia.